

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MAN 2 Muaro Jambi, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan dalam keluarga di MAN 2 Muaro Jambi berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 78%. Jadi dapat disimpulkan bahwa remaja di MAN 2 tersebut telah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang baik.
2. Tingkat kepercayaan diri pada remaja di MAN 2 Muaro Jambi berada pada kategori sangat tinggi dengan hasil persentase 85%. Dapat disimpulkan bahwa remaja di MAN 2 tersebut sudah memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap kepercayaan diri remaja di MAN 2 Muaro Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22* dan rumus regresi sederhana, diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya diperoleh *R Square* sebesar 0,122 dan berada pada kategori rendah tapi pasti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin Tinggi kualitas pendidikan dalam keluarga maka semakin Tinggi pula tingkat kepercayaan diri remaja MAN 2 Muaro Jambi.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kepercayaan diri remaja MAN 2 Muaro Jambi, adapun saran-saran pada penelitian ini ditujukan kepada:

1. Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pendidikan dan dukungan dari keluarga dengan belajar aktif mengembangkan potensi diri, percaya pada kemampuan yang dimiliki, serta mampu menghadapi tantangan dengan sikap positif.

2. Orang tua

Diharapkan orang tua memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan dan pembentukan karakter anak di lingkungan keluarga. Orang tua diharapkan mampu menciptakan suasana keluarga yang harmonis, memberikan dukungan moral, motivasi, dan bimbingan yang positif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri remaja.

3. Sekolah dan Guru

Sekolah dan guru hendaknya turut mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang interaktif serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat melatih kemampuan sosial dan kepercayaan diri. Guru juga diharapkan menjadi fasilitator yang mampu memberikan dorongan dan perhatian terhadap kondisi psikologis siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja, seperti lingkungan sosial, teman sebaya, dan media massa.

C. Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling yaitu dapat menjadikan gambaran dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa. Guru BK maupun pihak sekolah tentu saja memiliki data mengenai permasalahan yang dialami oleh siswanya, terutama masalah kepercayaan diri dengan dukungan orang tua siswa. Merujuk pada penelitian ini dapat dipahami jika pendidikan dalam keluarga memiliki kualitas baik serta berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja.

Bimbingan dan Konseling memiliki 10 layanan dan 6 bidang bimbingan yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK dalam membantu siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah. Salah satu layanan BK yaitu layanan konseling individu yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan kepercayaan diri yang dialami remaja MAN 2 Muaro Jambi baik di sekolah maupun dimasyarakat.

Guru BK dapat berperan sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola asuh, komunikasi, dan pendidikan dalam keluarga terhadap perkembangan kepercayaan diri anak. Kegiatan *parenting* atau seminar keluarga dapat dirancang sebagai bagian dari

layanan Bimbingan dan Konseling.